

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya tentang pembahasan mengenai Pengaruh hasil *SETS Plus Test* terhadap kinerja awak kapal pada PT. Bernhard Schulte Shipmanagement CSC Indonesia, maka sebagai bagian akhir dari skripsi ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Kesulitan yang dihadapi oleh calon awak kapal ketika mengerjakan soal – soal dalam *SETS Plus Test* ?

Kesulitan yang di hadapi calon awak kapal adalah karena belum terbiasa dengan soal-soal yang diberikan dan tidak paham mengoperasikan aplikasi *SETS Plus Test* ,calon awak kapal tidak tahu tingkat kesulitan soal yang diberikan pada setiap jabatan berbeda-beda karena ada kriteria untuk mengerjakan soal tersebut sesuai jabatannya.

2. Bagaimana pengaruh hasil *SETS Plus Test* terhadap kinerja awak kapal pada PT. Bernhard Schulte Shipmanagement CSC Indonesia ?

Hasil *SETS Plus Test* yang didapatkan calon awak kapal itu berpengaruh dengan kinerja awak kapal nanti diatas kapal, calon awak kapal yang benar-benar mengerjakan soal tersebut akan merasakan pengaruh yang baik karena *SETS Plus Test* adalah media untuk meningkatkan kualitas.

Jika lolos tes tersebut karena hasil sendiri atau tidak mengasal maka calon awak kapal tersebut memang berkualitas dan pantas untuk bergabung dikawal asing. *SETS Plus Test* diukur dari nilai yang didapatkan saat mengerjakan soal tersebut dan tidak bisa dimanipulasi, tapi ketika hanya mengandalkan keberuntungan untuk menjawab soal tersebut maka permasalahan terjadi. Karena banyak calon awak kapal yang bisa kerja diatas kapal tapi untuk masalah komunikasi menggunakan Bahasa Inggris mereka kurang kemampuannya.

3. Apa saja kendala komunikasi yang di hadapi oleh awak kapal pada PT. Bernhard Schulte Shipmanagement CSC Indonesia.

Kendala yang dihadapi setiap awak kapal itu berbeda-beda seperti hal kendala berkomunikasi antar awak kapal atau *rating* dengan perwira. Yang sering terjadi ketika *rating* diperintah oleh perwira dan perwira itu dari kewarganegaraan asing, sedangkan biasanya *rating* hanya mengerti sedikit pengetahuan *vocabulary* Bahasa Inggris. Sebagai contoh saat perwira memerintahkan bawahannya untuk mengerjakan sesuatu tetapi responnya hanya diam atau memakai bahasa isyarat karena tidak mengerti. Perintah tersebut akhirnya salah dimengerti dan mengakibatkan sistem operasional kapal terhambat.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi PT. Bernhard Schulte Shipmanagement CSC Indonesia.

1. Pihak *crewing management* memberikan motivasi sebelum melaksanakan *SETS Plus Test* kepada calon awak kapal bahwa di era global ini sangat penting untuk menguasai komunikasi memakai Bahasa Inggris karena persaingan di atas kapal maupun di dunia pelayaran sangat ketat. Kapal-kapal milik PT. Bernhard Schulte Shipmanagement CSC Indonesia adalah kapal asing dimana kegiatan operasional di atas kapal wajib menggunakan Bahasa Inggris.
2. Pihak perusahaan sebaiknya memberikan pengarahan langkah-langkah atau cara untuk mengerjakan *SETS Plus Test. Crewing Management* memberi pengarahan kepada calon awak kapal tentang isi dan materi yang akan diujikan nantinya pada *SETS Plus Test* dan memberikan *try out* sebelum tes berlangsung, sehingga calon awak kapal yang akan melaksanakan *SETS Plus Test* bisa belajar sebelum melaksanakan tes tersebut, agar tidak asal menjawab dan mengandalkan keberuntungan untuk lulus dari *SETS Plus Test* karena jika sudah di atas kapal terlihat kualitas sesungguhnya dari awak kapal tersebut. Hal tersebut perlu diperhatikan untuk hasil yang memuaskan sesuai standar perusahaan.
3. Perusahaan PT. Bernhard Schulte Shipmanagement CSC Indonesia memberikan waktu khusus yang digunakan untuk melaksanakan *SETS Plus Test* bagi calon awak kapal yang akan bergabung, sebaiknya pihak

crewing management membuat janji dengan calon awak kapal yang akan melaksanakan tes tersebut. Diharapkan dengan jadwal yang telah dibuat secara khusus calon awak kapal mampu melaksanakan tes sesuai jadwal dan mempunyai persiapan sebelumnya.

4. Agar perusahaan memiliki SDM yang berkompeten, khususnya dalam berkomunikasi dengan Bahasa Inggris. Sebelum melaksanakan tes sebaiknya calon awak kapal mengikuti pelatihan Bahasa Inggris ditempat kursus maupun otodidak, dengan metode belajar apapun diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi Bahasa Inggris seperti memperbanyak *vocabulary* atau mencari contoh soal pengetahuan umum bekerja diatas kapal yang ada di internet.

